

Pemberdayaan Masyarakat melalui Budidaya Tanaman Hias Sukulen dalam Pot

Linda Astriani¹, Munifah Bahren², Taufik Yudi Mulyanto³, Istikomah⁴

¹PGSD, Universitas Muhammadiyah Jakarta, JL. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

²PAUD, Universitas Muhammadiyah Jakarta, JL. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

³Pendidikan Olahraga, Universitas Muhammadiyah Jakarta, JL. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

⁴Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Jakarta, JL. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

Email : linda.astriani@gmail.com, istikomah31013@gmail.com

ABSTRAK

Sebagian besar masyarakat RT 005/003 di Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok gemar mengoleksi tanaman hias dalam pot. Tanaman hias yang menjadi koleksi juga beraneka ragam. Selain itu, penggunaan pot sebagai media tanam dikarenakan bentuk dan warna pot juga bervariasi dan terlihat menarik. Kebanyakan dari mereka mengoleksi tanaman hias yang kecil, seperti tanaman hias sukulen jenis *Echeveria* dan *Haworthia*. Berdasarkan hasil pengamatan, masalah yang ditemukan yakni minimnya wawasan dan pengetahuan warga mengenai pembudidayaan kedua jenis tanaman sukulen tersebut, sehingga terkadang dalam jangka waktu dekat tanaman tersebut tidak bertahan lama dan mati. Oleh karena itu, perlu dilakukan edukasi dan pelatihan mengenai pembudidayaan tanaman sukulen untuk masyarakat RT 005/003. Kuliah Kerja Nyata Nasional (KKNN) Daring FIP UMJ mengadakan program pemberdayaan masyarakat melalui budidaya tanaman hias sukulen dalam pot. Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan ini yakni metode kualitatif. Tujuan dari program KKNN, yakni mengetahui pemahaman dan respon masyarakat dari RT 005/003 Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok terhadap program KKNN ini. Adapun kegiatan yang dilakukan pada program KKNN ini, yakni 1) Penyuluhan, meliputi pemberian materi, wawasan, dan diskusi dengan masyarakat mengenai budidaya tanaman hias sukulen; 2) Pelatihan, meliputi praktik budidaya tanaman hias sukulen. Hasil yang dicapai dalam program ini, yakni 1) Adanya respon positif dari masyarakat RT 005/003 berupa partisipasi aktif dan antusiasme yang cukup tinggi selama mengikuti kegiatan dari program ini; 2) Menambah pengetahuan dan wawasan pada masyarakat RT 005/003 terkait pembudidayaan tanaman sukulen jenis *Echeveria* dan *Haworthia*.

Kata kunci: Tanaman Hias Sukulen, Budidaya, Pemberdayaan, Masyarakat

ABSTRACT

Most of the RT 005/003 community in the Pengasinan Village, Sawangan District, Depok City enjoy collecting ornamental plants in pots. Ornamental plants that become collections are also diverse. Additionally, the use of pot as a planter is based on the variety of attractive shapes and colors of the pot. Most of them collect small ornamental plants, such as the succulent varieties of Echeveria and Haworthia. Based on the observations, the problems found in the RT 005/003 community is lack of insight and knowledge about cultivation of these two plants, sometimes within the immediate span of time they do not last long and die. Therefore, education and training needed to be done on the cultivation of succulent plants in RT 005/003 community. KKNN by FIP UMJ held a community empowerment program through the cultivation of succulent ornamental plants in pots. The research method used in this activity is qualitative method. The purpose of the KKNN program is to know the understanding and response of the RT 005/003 community in Pengasinan Village, Sawangan District, Depok City to this KKNN program. As for the activities carried out on the KKNN program, namely: 1) Counseling, including material giving, knowledge, and community discussion on the cultivation of succulent ornamental plants; 2) Training, covering the practice of succulent plants cultivation. The results of this program, namely: 1) There was a positive response from the RT 005/003 community in the form of active participation and high enthusiasm during the activities of this program; 2) Add knowledge and insight to the RT 005/003 community about of cultivation of Echeveria and Haworthia succulent plants.

Keywords: Succulent Plants, Cultivation, Empowerment, Community

1. PENDAHULUAN

Tanaman hias menjadi koleksi yang diminati masyarakat mulai dari bentuk dan warnanya yang bervariasi, lalu tanaman yang mudah maupun yang sulit untuk ditemui, hingga tanaman yang kecil maupun yang besar. Selain itu, penggunaan pot sebagai media tanam dikarenakan bentuk dan warna pot juga bervariasi dan terlihat menarik. Setelah dilakukan pengamatan, banyak rumah masyarakat dari RT 005/003 Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok terdapat tanaman-tanaman hias yang menghiasi pekarangan atau beberapa ruangan rumah mereka. Dari hasil studi lapangan disalah satu warga RT 005/003 Kelurahan Pengasinan ini memang sebagian besar dari mereka gemar mengoleksi tanaman hias. Jika ditelaah kembali, kebanyakan warga mengoleksi tanaman-tanaman hias yang kecil. Selain karena ringan dan mudah untuk dipindahkan ke tempat lain, juga tidak memakan banyak tempat, sehingga masyarakat setempat dapat mengoleksi tanaman tersebut dalam jumlah banyak. Berikut adalah gambar yang diambil saat terjun ke lapangan.



Gambar 1. Salah satu rumah warga RT 005/003 yang mengoleksi tanaman hias



Gambar 2. Salah satu rumah warga RT 005/003 yang mengoleksi tanaman hias dalam pot gantung



Gambar 3. Tampak beberapa tanaman hias sukulen pada salah satu rumah warga RT 005/003

Tanaman hias yang menarik perhatian warga RT 005/003 Kelurahan Pengasinan yakni tanaman sukulen. Tanaman sukulen sendiri merupakan tanaman yang biasanya memiliki daun yang tebal untuk mempertahankan air saat iklim panas (Fanisia dan Sitawati, 2019: 1669). Adapun menurut Suseno dalam Jati (2016), tanaman sukulen adalah tanaman yang memiliki batang berdaging, tetapi memiliki daun/bunga yang masih berwujud seperti daun. Pada kegiatan ini tanaman sukulen yang dipilih adalah jenis *Echeveria* dan *Haworthia*.

Echeveria merupakan tanaman sukulen dari family *Crassulaceae*. Tanaman ini biasa disebut dengan kaktus lubis dan berasal dari daerah Amerika Tengah. dengan ciri khas dari bentuk daun atau bunganya yang tersusun seperti bunga mawar dan memiliki warna-warna yang cerah. Adapun anggota dari jenis sukulen *Echeveria*, yakni *Echeveria Elegans*, *Echeveria Rosuli*, *Echeveria Momotaru*, *Echeveria Agavoides*, *Echeveria Runyonii*, *Echeveria Vareigata*, *Echeveria Laui*, *Echeveria Affinis* (Furuya, 2018: 9).



Gambar 4. Tanaman sukulen jenis *Echeveria*

Tanaman sukulen jenis *Haworthia* merupakan sukulen yang berasal dari Afrika Selatan. Daunnya cukup tebal dan ada beberapa jenis *Haworthia* yang mempunyai daun yang

transparan dan mengkilap seperti kaca. Adapun anggota dari jenis ini, yakni *Haworthia Piliifera*, *Haworthia Obtusa*, *Haworthia Tortuosa*, *Haworthia Variegata*, *Haworthia Cooperi Variegata*, *Haworthia Comptoniana*, *Haworthia Odetteae*, *Haworthia Truncata*, *Haworthia Truncata Maughanii* (Furuya, 2018: 53).



Gambar 5. Tanaman sukulen jenis *Haworthia*

Baik tanaman sukulen jenis *Echeveria* maupun jenis *Haworthia* merupakan tanaman sukulen tipe *Spring/Fall*. Tipe ini merupakan pengelompokan berdasarkan pertumbuhannya yang paling cepat dan subur saat musim semi dan gugur, tetapi tumbuh cukup lambat saat musim kemarau (Furuya, 2018: 5)

Berdasarkan hasil pengamatan, masalah yang ditemukan yakni minimnya wawasan dan pengetahuan warga mengenai pembudidayaan kedua jenis tanaman sukulen tersebut, sehingga terkadang dalam jangka waktu dekat tanaman tersebut tidak bertahan lama dan mati. Tanaman sukulen juga merupakan tanaman yang mudah beradaptasi terhadap lingkungannya. Tetapi hal ini membuat masyarakat berpikir bahwa merawat tanaman sukulen tidaklah serumit memelihara tanaman lain dan tidak begitu memerlukan perawatan khusus.

Tanaman sukulen dapat beradaptasi dengan baik di habitat aslinya. Tetapi beberapa fitur morfologi yang membantu tanaman sukulen untuk bertahan hidup malah mengalami gangguan saat tanaman tersebut dibawa ke lingkungan manusia. Fitur-fitur sukulen yang digunakan untuk 'survive' di alam bebas pun menjadi tidak diperlukan lagi, seperti fitur sukulen yang dapat mengatasi kekeringan dan panas berlebih, tetapi dalam pengawasan manusia tentunya sukulen sudah tidak lagi mengalami kekeringan. Oleh karena itu, manusia yang ingin memelihara dan merawat tanaman sukulen, memerlukan pengetahuan dan

wawasan terkait budidaya tanaman sukulen. Perlu dilakukan edukasi dan pelatihan kepada masyarakat RT 005/003 mengenai cara membudidayakan tanaman sukulen jenis *Echeveria* dan *Haworthia*.

Selanjutnya, mahasiswa yang merupakan peserta KKNN yang merupakan mahasiswa dari Universitas Muhammadiyah Jakarta, berencana untuk melakukan program pemberdayaan masyarakat melalui budidaya tanaman hias sukulen dalam pot dengan berdiskusi dan bekerja sama dengan salah satu warga dari RT tersebut yang merupakan penjual berbagai tanaman hias sekaligus ahli tanaman bersedia membantu peserta KKNN untuk melaksanakan program ini. Program tersebut merupakan kegiatan yang meliputi pemberian edukasi dan pelatihan kepada masyarakat mengenai pembudidayaan tanaman hias sukulen jenis *Echeveria* dan *Haworthia*. Pembudidayaan tanaman sukulen *Echeveria* dan *Haworthia* dilakukan dengan cara vegetatif. Untuk *Echeveria* dengan teknik stek daun (*cutting*). Teknik stek sendiri merupakan pemotongan pada beberapa bagian dalam tanaman. Seperti daun, batang, dan akar. Sehingga bagian yang telah terpotong tersebut tumbuh akar dan membentuk lagi tanaman yang baru (Rukmana, 2012: 28). Jika menggunakan stek daun, maka bagian tanaman yang dipotong adalah bagian daun dari tanaman tersebut dengan kriteria tertentu. Sedangkan untuk *Haworthia* menggunakan teknik tunas (*offset*). Teknik ini seringkali disebut tunas laretal yang merupakan perbanyakan tanaman dimana tanaman tersebut membentuk tanaman baru atau tunas yang tumbuh dari tanaman induknya, lalu dipotong atau diambil untuk dijadikan tanaman baru (Wiraatmaja, 2017).

Tujuan dari kegiatan KKNN yakni mengetahui pemahaman dan respon masyarakat dari RT 005/003 Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok terhadap kegiatan KKNN "Program Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Tanaman Hias Sukulen Dalam Pot".

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan pada kegiatan ini yakni metode kualitatif. Menurut Spradley dalam Sugiyono (2012: 297) penelitian kualitatif menggunakan istilah situasi sosial (*social situation*) yang dapat mengamati

aktifitas orang-orang secara mendalam pada tempat tertentu. Hal ini dikarenakan situasi sosial terdiri dari tiga elemen, yakni: tempat, waktu, dan aktifitas.

Untuk pengumpulan data peserta KKNN menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui respon masyarakat terhadap program pemberdayaan masyarakat yang

dilakukan oleh peserta KKNN daring. Responden dalam kegiatan wawancara ini berjumlah 6 orang. 2 orang yang merupakan salah satu warga/partisipan yang mengikuti kegiatan program KKNN ini tidak dapat melakukan wawancara dikarenakan alasan tertentu. Berikut adalah tabel data responden yang didapatkan:

Tabel 1. Data responden

Responden	Jenis Kelamin	Usia (tahun)
R1	Perempuan	38
R2	Perempuan	36
R3	Perempuan	39
R4	Perempuan	30
R5	Perempuan	31
R6	Perempuan	30

Selanjutnya, kegiatan awal dilakukan dengan melakukan analisis sosial untuk menemukan permasalahan yang ada di lingkungan masyarakat. Penyelesaian permasalahan dilakukan melalui transformasi ilmu dan teknologi (IPTEK). Berdasarkan kesepakatan antara mahasiswa KKN dengan berbagai pihak, seperti ketua RT dan warga yang merupakan ahli tanaman dan bersedia menjadi partner dalam kegiatan ini, bahwa untuk mengatasi permasalahan yang terdapat pada lingkungan RT 005/003, yakni melalui pengadaan kegiatan berupa pemberian informasi

dan diskusi mengenai budidaya tanaman sukulen jenis *Echeveria* dan *Haworthia*, yang kemudian dilanjutkan dengan tahap praktik langsung di lapangan. Ada 2 tahap dalam kegiatan ini, yakni: 1) Penyuluhan, pemberian materi, wawasan, dan diskusi dengan masyarakat mengenai budidaya tanaman hias sukulen; 2) Pelaksanaan kegiatan/pelatihan, meliputi praktik budidaya tanaman hias sukulen kepada masyarakat.

Selanjutnya, secara keseluruhan dari kegiatan program pemberdayaan masyarakat dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Jadwal kegiatan pemberdayaan masyarakat

No.	Waktu	Kegiatan
1	12 Juli s.d. 4 Agustus 2020	a. Observasi awal b. Identifikasi masalah c. Permohonan izin KKNN dari RT setempat d. Sosialisasi KKNN
2	6 s.d. 7 Agustus 2020	Diskusi dengan ahli tanaman mengenai program KKNN berupa pemberdayaan masyarakat melalui budidaya tanaman hias sukulen

3	16 s.d. 17 Agustus 2020	Persiapan program pemberdayaan masyarakat terkait budidaya tanaman hias sukulen
4	19 s.d. 01 Oktober 2020	Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat berupa penyuluhan dan pelatihan terkait budidaya tanaman hias sukulen
3	02 Oktober 2020	Evaluasi hasil program pemberdayaan masyarakat dan melakukan wawancara kepada masyarakat sebagai pembinaan tindak lanjut
4	01 s.d. 03 Oktober 2020	Penyusunan laporan kegiatan program pemberdayaan masyarakat terkait budidaya tanaman hias sukulen

Tabel 3. Analisis SWOT

Internal	Masyarakat memiliki minat tinggi untuk menanam tanaman hias.	Kurangnya pengetahuan dan pemahaman peserta KKN mengenai proses penanaman, pengolahan dan perawatan tanaman sukulen secara langsung.
Eksternal		
Opportunity (O)	Strategi (SO)	Strategi (WO)
Adanya warga dari RT setempat yang memiliki usaha tanaman hias yang bersedia menjadi tenaga ahli tanaman.	Dengan minat dan antusias warga yang tinggi untuk menanam tanaman hias diharapkan program menanam tanaman hias berjalan dengan baik.	Dengan adanya warga yang bersedia menjadi tenaga ahli tanaman, diharapkan dapat membimbing dan melatih, serta menambah pengetahuan dan pemahaman warga maupun peserta KKN mengenai proses penanaman, pengolahan dan perawatan tanaman secara langsung.
Threat (T)	Strategi (ST)	Strategi (WT)
Persaingan/tingkat kompetisi yang tinggi jika setiap warga di RT tersebut menjual tanaman hias secara bersamaan. Selain itu pengusaha tanaman hias yang telah membangun usaha lebih dulu pun tidak luput dalam persaingan.	Dengan adanya tenaga ahli tanaman yang juga mempunyai usaha menjual tanaman hias pot, diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada warga mengenai teknik marketing penjualan tanaman hias yang baik.	Peserta KKN mensiasati persaingan antarwarga RT menjadi kerjasama. Yakni ahli tanaman yang memberikan jasa kepada warga mengenai penanaman tanaman hias dan hasil tanam warga dikolektif penjualannya kepada ahli tanaman tersebut. Setelah itu bagi hasil keuntungan hasil penjualan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat dilakukan oleh seorang mahasiswa peserta KKNN dari Universitas Muhammadiyah Jakarta. Mahasiswa peserta KKNN bekerja sama dengan ketua RT dan ahli tanaman dalam melaksanakan program ini. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, kegiatan yang dilakukan pada program ini yakni memberikan edukasi dan pelatihan pembudidayaan tanaman hias sukulen jenis *Echeveria* dan *Haworthia*. Budidaya yang dimaksud disini meliputi cara memperbanyak sukulen *Echeveria* dan sukulen *Haworthia*, serta cara merawat kedua tanaman tersebut.

Sebelum melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat, mahasiswa peserta KKNN berbincang-bincang dan berdiskusi dengan ketua RT 005/003 untuk meminta izin melakukan kegiatan KKNN di wilayah RT 005/003 Kelurahan Pengasinan sekaligus menanyakan permasalahan ataupun keadaan sosial di lingkungan RT 005/003.



Gambar 6. Meminta izin untuk melakukan kegiatan KKNN dan berdiskusi mengenai sosial masyarakat RT 005/003

Keadaan di lingkungan RT 005/003 sendiri cukup padat oleh rumah-rumah warga, sehingga kurangnya lahan atau tanah kosong. Hal ini juga menjadi suatu permasalahan dikarenakan kurangnya lahan kosong yang dapat ditumbuhi berbagai tanaman, sedangkan kegemaran masyarakat RT 005/003 yakni mengoleksi tanaman-tanaman hias. Maka dari itu, penggunaan pot sebagai media tanam merupakan solusi untuk permasalahan tersebut.

Selanjutnya, kegiatan pemberdayaan masyarakat dimulai dari tahap penyuluhan. Pada tahap ini, masyarakat diberikan pengetahuan dan wawasan mengenai cara membudidayakan tanaman sukulen jenis *Echeveria* dan *Haworthia* secara umum. Tahap ini diikuti sekitar 8 orang yang merupakan ibu-ibu dari RT 005/003

Kelurahan Pengasinan dengan mengikuti aturan protokol kesehatan.

Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan memberi informasi mengenai cara memperbanyak tanaman sukulen *Echeveria* dengan metode stek daun dan sukulen *Haworthia* dengan metode tunas. Selain itu, tim pelaksana juga menjelaskan aturan penyiraman tanaman tersebut dengan benar dan waktu pencahayaan sinar matahari yang tepat.

Pada kegiatan penyuluhan ini, masyarakat diharapkan dapat memahami dan mengetahui materi yang telah diterangkan. Pemateri atau tim pelaksana juga diharapkan dapat mengukur pemahaman masyarakat terkait materi yang telah diterangkan, sehingga dapat memudahkan tim pelaksana nanti untuk melakukan praktik langsung. Setelah melakukan tahap penyuluhan, kegiatan akan dilanjutkan ke tahap pelatihan. Untuk tahap pelatihan dimulai dengan praktik cara memperbanyak tanaman sukulen jenis *Echeveria* dan *Haworthia* dengan vegetatif.

Adapun proses pelatihan berupa cara penanaman atau memperbanyak tanaman sukulen jenis *Echeveria* dengan teknik stek daun (*cutting*) dan sukulen jenis *Haworthia* dengan teknik tunas yang biasa disebut dengan tunas lateral (*offset*). Masih dengan memperhatikan aturan protokol kesehatan, tahap ini diikuti sekitar 8 orang.



Gambar 7. Pelatihan kepada warga RT 005 terkait budidaya tanaman hias sukulen

Dibawah ini akan dijelaskan cara memperbanyak tanaman sukulen jenis *Echeveria* maupun *Haworthia*. Tetapi sebelumnya siapkan alat dan bahannya. Untuk *Echeveria*, alat dan bahan yang diperlukan, yakni:

- Tanaman sukulen *Echeveria* dewasa.
- Media tanam, berupa

- Pot



Gambar 8. Pot

- Sekam bakar



Gambar 9. Sekam bakar

- Pasir malang



Gambar 10. Pasir malang

- Cocopeat



Gambar 11. Coco peat

Setelah itu, langkah-langkah memperbanyak tanaman sukulen jenis *Echeveria* dengan metode stek daun adalah sebagai berikut:

- 1) Siapkan alat dan bahan yang telah disebutkan sebelumnya. Siapkan alat dan bahan yang telah disebutkan sebelumnya. Untuk bahan-bahan media tanam (selain pot) dicampur menjadi satu dalam pot.



Gambar 12. Bahan-bahan media tanam yang dicampur menjadi satu dalam pot

- 2) Patahkan daun secara perlahan. Pilih daun yang tebal dan terletak dibawah, karena daun tersebut biasanya banyak mengandung air.



Gambar 13. Pematihan bunga/daun dari tanaman sukulen

- 3) Keringkan luka daun. Diamkan 3-7 hari hingga daun tumbuh akar. Simpan daun ditempat yang terkena sinar matahari, namun tidak secara langsung.
- 4) Tanam daun yang telah tumbuh akar pada media tanam di pot.



Gambar 14. Penanaman daun/bunga yang telah dipatahkan di media tanam



Gambar 15. Tanaman sukulen jenis *Echeveria* dewasa

Telah dijelaskan sebelumnya cara memperbanyak tanaman sukulen jenis *Echeveria* dengan metode stek daun. Selanjutnya, akan dijelaskan cara memperbanyak tanaman sukulen jenis *Haworthia* dengan metode tunas. Tetapi sebelumnya siapkan pula alat dan bahannya, yakni:

- a. Tanaman sukulen *Haworthia* dewasa.
- b. Media tanam, berupa:
 - Pot
 - Sekam bakar
 - Pasir malang
 - Cocopeat

Kemudian berikut langkah-langkah memperbanyak tanaman sukulen *Haworthia* dengan metode tunas:

- 1) Siapkan alat dan bahan yang telah disebutkan sebelumnya. Untuk bahan-bahan media tanam (selain pot) dicampur menjadi satu dalam pot (Lihat Gambar 13).
- 2) Cabut tanaman *Haworthia* dan ambil anakan atau tunas dari tanaman tersebut. Pilih anakan atau tunas yang telah tumbuh akar.



Gambar 16. Proses pencabutan tanaman sukulen *Haworthia* untuk diambil anakan/tunasnya



Gambar 17. Anakan/tunas yang dicabut untuk ditanam kembali

- 3) Tanam anakan atau tunas tanaman tersebut pada media tanam yang telah disiapkan sebelumnya.



Gambar 18. Penanaman anakan/tunas dari tanaman sukulen *Haworthia* di media tanam



Gambar 19. Tanaman sukulen jenis *Echeveria* dan *Haworthia* dewasa

Selanjutnya adalah aturan penyiraman tanaman tersebut. Dikarenakan kedua tanaman tersebut mempunyai cadangan air dalam tubuhnya membuat masyarakat bingung cara menyiram tanaman tersebut. Tanaman sukulen *Echeveria* dan *Haworthia* sebaiknya tidak disiram dahulu setelah ditanam di pot. Hal ini

dilakukan agar daun maupun tunas dari kedua tanaman tersebut dapat beradaptasi dengan media tanam dan mencegah pembusukan. Lakukan penyiraman setelah media tanam kering. Pada dasarnya tanaman sukulen memang lebih tahan pada kondisi kering dibanding pada kondisi yang lembab dan basah. Lalu penyiraman dilakukan dengan satu sendok air sebanyak 3 hari sekali. Pastikan media tanam segera kering setelah disiram, seperti dikipas setelah melakukan penyiraman.

Selain itu, lakukan observasi perubahan pada kedua tanaman tersebut. Jika tanaman dirasa mulai keriput, bisa ditambah frekuensi penyiramannya. Tetapi jika mulai membusuk, dapat dikurangi frekuensi penyiramannya seperti yang awalnya disiram 3 hari sekali menjadi 5-7 hari sekali.

Selanjutnya untuk proses pencahayaan oleh sinar matahari terdapat beberapa tips, diantaranya sebagai berikut.

a. Taruh tanaman sukulen *Echeveria* dan *Haworthia* ditempat yang terang, tetapi jangan langsung terkena cahaya matahari di siang hari, karena tanaman tersebut

menyukai tempat terang tetapi tidak tahan dengan sinar matahari langsung.

b. Jika terdapat perubahan pada tanaman, seperti perubahan warna daun menjadi kecoklatan (tetapi daun tidak lembek) menandakan bahwa asupan cahaya berlebihan. Pindah tanaman ke tempat yang lebih teduh.

c. Jika daun rontok padahal disiram normal tanpa ada gejala keriput atau pembusukan dan daun maupun akar tidak bermasalah tidak perlu khawatir. Hal tersebut terjadi dikarenakan kondisi lokasi manusia yang memeliharanya berbeda dengan kondisi di habitat aslinya sekaligus cara kedua tanaman tersebut beradaptasi dengan lingkungannya yang baru.

Setelah diadakannya penyuluhan dan pelatihan, peserta KKNN mewawancarai masyarakat yang ikut serta dan berpartisipasi pada program ini. Wawancara dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman pada materi pelatihan dan respon masyarakat terhadap program KKNN ini. Berikut hasil dari wawancara dengan beberapa warga.

Tabel 4. Hasil wawancara kepada masyarakat

No	Pernyataan	Kegiatan	
		Ya	Tidak
1	Pelatihan yang diikuti menarik.	100%	0%
2	Tutor pada awal pertemuan menjelaskan isi program perencanaan pelatihan.	100%	0%
3	Seluruh materi dapat dipahami.	100%	0%
4	Pelatihan dapat dipahami sehingga dapat langsung dipraktikkan secara mandiri.	100%	0%

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa responden warga RT 005/003 Kelurahan Pengasinan yang mengikuti program penyuluhan dan pelatihan budidaya tanaman hias sukulen ini menunjukkan respon positif. Hal ini terlihat dari partisipasi aktif dan antusiasme yang cukup tinggi dalam mengikuti program ini. Beberapa mengikuti program dikarenakan karena untuk keperluan hobi dan mengisi waktu luang dikala pandemi, lalu menambah dan mencari pengetahuan terkait budidaya tanaman sukulen, serta beberapa karena memiliki minat untuk mengembangkan

usaha tanaman hias. Program penyuluhan dan pelatihan juga bermanfaat karena telah memberi dan menambah pengetahuan dan wawasan mengenai budidaya tanaman hias sukulen jenis *Echeveria* dan *Haworthia*.

4. KESIMPULAN

Dari kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui program KKNN ini dapat ditarik kesimpulan, antara lain sebagai berikut.

a. Kegiatan KKNN daring dari Universitas Muhammadiyah Jakarta dilakukan secara

- mandiri dan dilaksanakan di domisili mahasiswa masing-masing.
- b. Kegiatan pemberdayaan masyarakat meliputi penyuluhan dan pelatihan terkait budidaya tanaman hias sukulen jenis *Echeveria* dan *Haworthia*.
 - c. Masyarakat memperlihatkan repon positif terhadap program KKNN berupa pemberdayaan masyarakat ini. Hal ini ditunjukkan dengan antusiasme dan partisipasi aktif dari masyarakat RT 005/003 dalam mengikuti program ini.
 - d. Hasil lain yang dicapai dari program penyuluhan dan pelatihan ini tentunya bermanfaat bagi warga RT 005/003, karena telah memberi dan menambah pengetahuan mengenai budidaya tanaman hias sukulen jenis *Echeveria* dan *Haworthia*.

- Rukmana, R. (2012). *Budi Daya Alpukat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: ALFABETA.
- Tanu, A, Y. (2020). Apa yang anda ketahui tentang tanaman sekulen atau sukulen (*succulent*)?. Diakses tanggal 18 September 2020, dari <https://www.dictio.id/t/apa-yang-anda-ketahui-tentang-tanaman-sekulen-atau-sukulen-succulent/145491>
- Warnita & Aisman. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Tanaman Cabai Merah Dalam Pot. *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(2), 41-50.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan adanya program KKNN dalam jaringan kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilaksanakan. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada Bapak Enuh, selaku ketua RT 005/003 Kelurahan Pengasinan, Ibu Ainun Khayati selaku ahli tanaman sekaligus partner program KKNN ini, dan Ibu-ibu dari RT 005/003 Kelurahan Pengasinan, Kecamatan Sawangan, Kota Depok yang telah turut serta berperan menjadi partisipan dalam kegiatan KKNN berupa program pemberdayaan masyarakat melalui budidaya tanaman hias sukulen.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyanti, L.D. (2017). Pemberdayaan Santri Sebagai Upaya Pengembangan Budidaya Tanaman Hias Di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus Putri 1 Mantingan. *Jurnal ABDIMAS Unmer Malang*, 2(1), 50-53.
- Fanisia & Sitawati. (2019). Pengaruh Media Perakaran dan Konsentrasi Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) terhadap Pertumbuhan Stek Daun Tanaman Sukulen *Echeveria agavoides* 'Aquamarine'. *Jurnal Produksi Tanaman*, 7(9), 1669-1678.
- Little Garden. (2018). Mengenal Lebih Dekat Kaktus Dan Sukulen Lainnya. Diakses tanggal 18 September 2020, dari <https://succulentpedia.blogspot.com/2018/12/ebook-mengenal-lebih-dekat-kaktus-dan.html>